

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Fitria Apriyanti

Universitas Bandar Lampung, Indonesia

Email: fitria@ubl.ac.id

Abstract

This study aimed to examine the effect of the application of the accounting information system of internal control cash receipts and disbursements PT. Dynacast Indonesia. In this study, researchers attributed the accounting information system and internal control were used and owned the company in cash receipts and disbursements. Population and sample in this research is employees at PT. Dynacast Indonesia. By using the technique of purposive sampling techniques. Method of research done by triangulation of data sources. Results of this study, namely the application of accounting information system and internal control cash receipts and payments on PT. Dynacast Indonesia obtained the conclusion that in the application of accounting information system is good and in the internal control, there are still shortcomings, namely the absence of the serial number on the form and the two functions performed by one person so that monitoring the flow of documentation and internal control of cash poor.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Penerimaan, Pengeluaran Kas



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada era informasi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Data akuntansi merupakan data yang diolah dalam sistem akuntansi untuk mendapatkan informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi menurut Goerge H. Bodnar (2004) yaitu Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai untuk menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga, maka diperlukan suatu sistem yang mengatur arus pengolahan data akuntansi dalam perusahaan. Dalam transaksi penerimaan kas dari piutang, fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi kas. Apabila kedua fungsi tersebut digabungkan, maka akan membuka kesempatan bagi karyawan perusahaan yang memegang tugas tersebut untuk melakukan kecurangan dengan mengubah catatan akuntansi untuk menutupi kecurangan yang dilakukannya. Pemisahan kedua fungsi ini dapat mencegah terjadinya manipulasi catatan piutang yang dikenal dengan lapping.

Batasan Masalah: Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas serta Guna membatasi luasnya penjabaran dan pembahasan, dikarenakan luasnya ruang lingkup bahasan maka penulis membatasi masalah yakni tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern pengeluaran dan penerimaan kas pada PT. Dynacast Indonesia. Rumusan Masalah: Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Dynacast Indonesia? Bagaimana penerapan

pengendalian intern penerimaan kas pada pada PT. Dynacast Indonesia? Bagaimana penerapan pengendalian intern pengeluaran kas pada pada PT. Dynacast Indonesia? Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada pada PT. Dynacast Indonesia. Untuk mengetahui penerapan pengendalian intern penerimaan kas pada pada PT. Dynacast Indonesia. Untuk mengetahui penerapan pengendalian intern pengeluaran kas pada pada PT. Dynacast Indonesia

METODE PENELITIAN

1. Studi ke Perpustakaan Memperoleh data sebagai acuan dan landasan teori serta menjadi dasar penelitian dalam membahas permasalahan yang akan diteliti.
2. Observasi (Lapangan). Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian.
3. Wawancara Tanya Jawab dengan pihak – pihak terkait untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan.
4. Dokumentasi Penelitian menyelidiki benda- benda tertulis seperti bukubuku, majalah, dokumen,peraturan – peraturan,notulen, rapat dan lain-lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Dynacast Indonesia didirikan pada 7 Juli 2010 yang beralamat di Jalan Rambutan Lot 517, Batamindo Industrial Park Kelurahan Muka Kuning Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau, Indonesia. PT. Dynacast Indonesia melayani pelanggan bergengsi di seluruh wilayah Asia Pasifik. PT. Dynacast Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi bahan baku dari ingot. PT. Dynacast Indonesia melayani pelanggan di industri termasuk otomotif, telekomunikasi, elektronik, komputer, heatsink dan konektor, untuk mengubah masalah mereka menjadi solusi inovatif. Di samping itu, kami membantu untuk meningkatkan daya saing pelanggan kami, mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan profitabilitas. PT. Dynacast Indonesia, memastikan kepuasan pelanggan tercapai, produk berkualitas tinggi yang diberikan dan layanan pelanggan yang sangat baik. Peningkatan kinerja dan biaya bagi pelanggan selalu menjadi tujuan dan kekuatan PT. Dynacast Indonesia. Komitmen PT. Dynacast Indonesia dalam industri ini diwujudkan dalam dedikasi untuk meningkatkan kualitas dan melindungi lingkungan.

PT. Dynacast Indonesia Sebagian besar sesuai dengan teori dari Mulyadi dalam sistem akuntansi pengeluaran kas karena melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dan juga disertai buktibukti pendukung. Sebelum pengeluaran uang disetujui maka bagian akuntansi memeriksa kesahihan dari dokumen pendukung pengeluaran kas. Sebelum melakukan pengeluaran kas, setiap minggu perusahaan menyusun rencana pembelanjaan atau pengeluaran uang. Dalam melakukan pengeluaran perusahaan mengambil uang dari kas yang ada di tangan perusahaan kemudian sisanya disetor ke bank. Alasan perusahaan yaitu untuk menghemat waktu karena perusahaan tidak perlu mengambil dari bank. Hal ini memungkinkan penyelewengan kas perusahaan.

Pengendalian Intern Penerimaan Kas

PT. Dynacast Indonesia melakukan pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penerimaan kas sebagai berikut:

1. Organisasi yang terkait: Pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penerimaan kas PT. Dynacast Indonesia dengan memisahkan antara bagian kasir dengan bagian akuntansi agar tidak terjadi penyalah gunaan terhadap penerimaan kas. Transaksi dilaksanakan lebih dari satu fungsi Transaksi yang yerjadi didalam perusahaan telah dilaksanakan oleh lebih dari satu fungsi seperti ada fungsi pembendaharaan, fungsi kasir, fungsi akuntansi

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Setiap akhir bulan dilakukan pemeriksaan dan penyesuaian antara catatan penerimaan kas perusahaan dengan catatan yang dibuat oleh bank. Pemeriksaan dan penyesuaian ini berdasarkan pada laporan bank yang diterima tiap akhir bulan dan dilakukan oleh bagian akuntansi. Setiap hari diadakan pemeriksaan catatan yang dibuat oleh bagian kasir. Setelah pemeriksaan selesai, diadakan perbandingan antara saldo kas menurut catatan dengan saldo kas yang benar-benar ada. Perbandingan ini dilaksanakan pada jam kerja. Pencatatan dilakukan kedalam catatan akuntansi harus dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang. Pencatatan didalam akuntansi harus berdasarkan dokumen sumber yang dilampiri dokumen pendukung.
3. Praktik yang sehat. Hasil perhitungan kas pada setiap akhir periode direkam dalam berita acara perhitungan kas. Untuk mutu karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, manajemen perusahaan menetapkan sikap “orang yang tepat dalam tempat kerja yang tepat” maksudnya adalah menempatkan karyawan yang ahli dalam bidangnya.

KESIMPULAN

Transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang Setelah melakukan dilakukan oleh kasir. Buku pembahasan mengenai penerapan harian digunakan untuk sistem informasi akuntansi dan mencatat transaksi setiap pengendalian penerimaan dan hari. Buku besar merupakan pengeluaran kas pada PT. Dynacast catatan yang terjadi setiap Indonesia tahun 2014, maka bulan berdasarkan buku penyusun dapat mengambil harian. kesimpulan sebagai berikut Dan sistem akuntansi:

1. Dalam sistem informasi pengeluaran kas pada PT. akuntansi penerimaan kas Dyancast Indonesia sudah pada PT. Dynacast Indonesia efektif karena melibatkan sudah efektif. Catatan yang beberapa bagian dalam digunakan yaitu buku kas perusahaan dan juga disertai kasir, buku harian, buku bukti-bukti pendukung. besar, jurnal penerimaan Sebelum pengeluaran uang kas, jurnal penjualan dan disetujui maka bagian jurnal retur penjualan. akuntansi memeriksa Dalam hal ini buku kas kasir kesahihan dari dokumen digunakan untuk mencatat pendukung pengeluaran kas sebelum melakukan pengeluaran kas.
2. Pengendalian intern terhadap penerimaan kas pada PT. Dynacast Indonesia terdapat kekurangan yaitu fungsi pembendaharaan yang sekaligus mencakup fungsi penagihan sehinga pengawasan pengendalian intern kas kurang baik dan bisa mengakibatkan penyalahgunaan terhadap kas.
3. Pengendalian Intern Pengeluaran kas pada PT. Dynacast Indonesia terdapat kekurangan dalam dokumen pencatatan yaitu pemberian nomor / formulir tidak bernomor cetak pada formulir penerimaan dan pengeluaran kas sehinga pengawasan arus dokumen kurang baik

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan bedasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut: Penggunaan dokumen sebaiknya bernomor urut tercetak. Hal ini dimaksudkan untuk pengawasan penggunaan dokumen agar terhindar dari penyalahgunaan, kesalahan pencatatan dan dokumentasi yang tidak baik; Piutang sebaiknya diasuransikan untuk mengantisipasi piutang yang tidak dapat ditagih; Memisahkan fungsi pembendaharaan dan penagihan hal ini dimaksudkan untuk untuk meningkatkan pengendalian intern dan menghindari terjadinya penyalahgunaan atas kas.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan . Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Marks S. Basley. 2013. *Jasa Audit dan Assurance*. Diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung.
- Hall, James A. " *Sistem Informasi Akuntansi*", Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta, 2001
- IAI. "Standar Akuntansi Keuangan", Salemba Empat, Jakarta, 2002
- Ikatan Akuntansi Indonesia. " Standar Profesional Akuntansi Publik ", Per Januari 2001, Cetakan Kesatu, Salemba Empat, Jakarta, 2000
- Jusuf, Al Haryono. " Dasar-dasar Akuntansi", STIE YKPN . Yogyakarta, 2001 Mulyadi. " Sistem Akuntansi", Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Salemba Empat, Jakarta, 2001
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, dan Terry D. Warfield. 2009. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren S. Carl, James M. Reeve Dan Philip E. Fees. " Pengantar Akuntansi", Edisi 21, Salemba Empat, Jakarta, 2005
- Warren, Carls S, James M. Reeve dan Philip E. Fees. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.